

Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Kusuma Husada Surakarta

2022

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HIPERTENSI DALAM
PEMENUHAN KEBUTUHAN SIRKULASI DARAH**

Siti Nur Iftitah¹, Deoni Vioneery²

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Universitas Kusuma
Husada Surakarta

²dosen Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta **Email :**

sitinuriftitah304@gmail.com

ABSTRAK

Hipertensi adalah gangguan pada pembuluh darah yang mengakibatkan suplai oksigen dan nutrisi yang dibawa oleh darah terhambat sampai ke jaringan tubuh yang membutuhkan, dimana tekanan darah meningkat melebihi batas normal ditandai dengan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Komplikasi hipertensi apabila tidak ditangani akan mempengaruhi sistem kardiovaskular, saraf, dan ginjal. Salah satu terapi nonfarmakologi untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi adalah dengan memberikan *massage* pada kaki dengan *essensial lavender*. Tujuan studi kasus ini adalah memberikan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi. Jenis metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode pendekatan studi kasus. Subjek dalam studi kasus ini adalah satu pasien hipertensi di ruang Cendrawasih RSUD Simo. Hasil menunjukan bahwa setelah dilakukan *massage* pada kaki dengan minyak *essensial lavender*, terjadi penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi dimana tekanan darah sebelum dilakukan tindakan 194/116 mmHg menjadi 130/80 mmHg. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tindakan *massage* pada kaki dengan *essensial lavender* efektif dilakukan pada penderita hipertensi.

Kata kunci : Hipertensi, Tekanan darah, *Massage* pada kaki, *Essensial Lavender*

Referensi : 15 (2012-2021)

Associate's Degree in Nursing Study Program

Faculty of Health Sciences

Kusuma Husada University of Surakarta

2022

**NURSING CARE IN HYPERTENSION PATIENTS IN FULFILLMENT OF
BLOOD CIRCULATION NEEDS**

Siti Nur Iftitah¹, Deoni Vioneery²

¹Student of Associate's Degree in Nursing Study Program of Faculty of Health Sciences
of Kusuma Husada University of Surakarta

²Lecturer of Associate's Degree in Nursing Study Program of Faculty of Health Sciences
of Kusuma Husada University of Surakarta

Email: sitinurifi:itah304@gmail.com

ABSTRACT

Hypertension is a disorder of blood vessels that results in the supply of oxygen and nutrients carried by the blood being blocked to the body's tissues in need, where blood pressure increases beyond normal limits marked by systolic blood pressure > 140 mmHg and diastolic blood pressure > 90 mmHg. Complications of hypertension if left untreated will affect the cardiovascular, nervous, and kidney systems. One of the non-pharmacological therapies to reduce blood pressure in hypertensive patients is to provide *massage* on the feet with *essential lavender*. The purpose of this case study is to provide nursing care for hypertensive patients. The type of research method used by the author is a case study approach. The subject in this case study was a hypertensive patient in the Cendrawasih room of Simo General Hospital. The results showed that after *massage* on the feet with *lavender essential* oil, there was a decrease in blood pressure in hypertensive patients where blood pressure before the procedure was 194/116 mmHg to 130/80 mmHg. Therefore, it can be concluded that foot *massage* with *lavender essential* is effective in hypertensive patients.

Keywords: Hypertension, Blood pressure, Foot *Massage*, *Lavender Essential*

Reference: 15 (2012-2021)

PENDAHULUAN

Hipertensi adalah gangguan pada pembuluh darah yang mengakibatkan suplai oksigen dan nutrisi yang dibawa oleh darah terhambat sampai ke jaringan tubuh yang membutuhkan. Hipertensi seringkali disebut sebagai pembunuh gelap (*silent killer*), dimana tekanan darah meningkat melebihi batas normal yang ditandai tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg (Hastuti, 2019).

Sekitar 1,13 miliar orang di dunia menderita hipertensi. Jumlah penderita hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 miliar orang yang menderita hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 10,44 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya. (Kemenkes, 2019). Prevalensi hipertensi tertinggi terjadi di Wilayah Afrika yaitu sebesar 27%, sedangkan pada Asia Tenggara berada pada posisi ke 3 tertinggi dengan prevalensi sebesar 25% terhadap total penduduk (Kemenkes RI, 2019).

Prevalensi di Indonesia berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia ≥ 18 tahun sebesar 34,1%, angka kejadian tertinggi terjadi di Kalimantan Selatan yaitu 44,1% sedangkan angka kejadian terendah terjadi di Papua 22,2%. Dengan kasus hipertensi di Indonesia sebesar 63 juta orang, sedangkan angka kematian di Indonesia akibat hipertensi sebesar 427.218 kematian (P2PTM Kemenkes RI, 2019). Tanda dan gejala yang muncul pada pasien hipertensi ada beberapa misalnya yaitu sakit kepala, jantung berdebar-debar, tengkuk terasa berat dan kaku, pusing berputar, penglihatan kabur, mudah Lelah dan mimisan (Asikin et al., 2016).

Sirkulasi adalah suatu sistem organ yang berfungsi memindahkan zat dan nutrisi ke dalam sel. Sistem ini juga menolong stabilitas suhu Ph tubuh. Sistem tertutup dari jantung dan dua cabang pendarahan pada darah yaitu sirkulasi paru dan iskemik. Sistem iskemik membawa darah kesetiap jaringan lainnya dan organ dalam tubuh. Kedua sistem dari pembuluh darah arteri termasuk arterior, vena, venula dan kapiler.

Sirkulasi darah disalurkan keseluruh tubuh (Sudarman, 2017). Gangguan sirkulasi adalah ketidak mampuan untuk mempertahankan sirkulasi yang adekuat untuk menunjang kehidupan (SDKI, 2017). Sirkulasi darah yang lancar akan memberikan efek relaksasi sehingga tubuh mengalami kondisi yang seimbang (Arianto,2018).

Massage kaki merupakan salah satu terapi komplementer yang aman dan mudah diberikan dan mempunyai efek meningkatkan sirkulasi, mengeluarkan sisa metabolisme, meningkatkan rentang gerak sendi, mengurangi rasa sakit, merelaksasikan otot dan memberikan rasa nyaman pada pasien (Alfianti, 2017). *Massage* Kaki adalah manipulasi jaringan lunak pada kaki secara umum dan tidak terpusat pada titik-titik tertentu pada telapak kaki yang berhubungan dengan bagian lain pada tubuh (Abduliansyah, 2018).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengambil topik tentang “Asuhan Keperawatan pada Pasien Hipertensi

Dalam Pemenuhan Kebutuhan Sirkulasi Darah”.

METODE PENELITIAN

Metode studi kasus ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada usia ≥ 18 tahun, dengan diagnosa medis hipertensi. Waktu pengambilan kasus yang dilakukan dengan durasi 20 menit setiap hari selama 3 hari, dengan melakukan tindakan *massage* pada kaki menggunakan *essensial lavender* dalam rentang waktu 24-30 Januari 2022 di ruang Cendrawasih RSUD Simo Boyolali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengkajian pada studi kasus ini dilakukan dengan berfokus pada masalah kebutuhan sirkulasi darah. Pada studi kasus ini saya mengambil pasien atas nama Ny. S dengan hipertensi. Hasil pengkajian yang didapatkan pada Ny. S yaitu data subjektif : pasien mengatakan pusing sejak 2 hari yang lalu, merasa sering lelah dan lemas. Data objektif : pasien tampak lemas dan pucat, pasien tampak dibantu oleh keluarganya saat melakukan aktivitas, tanda tanda vital

pasien yaitu tekanan darah: 194/116 mmHg, nadi: 106 x/menit, suhu: 36,2 °C, Spo2: 98%, pemeriksaan EKG: *left ventricula hypertrophy*.

Pasien dengan Hipertensi biasanya akan mengalami peningkatan tekanan darah yang dapat mengakibatkan pecahnya maupun menyempitnya pembuluh darah otak, hal tersebut mengakibatkan perdarahan pada otak dan aliran darah ke otak akan terganggu sehingga otak akan mengalami kematian (Suntara et al., 2021).

Berdasarkan hasil pengkajian penulis mengangkat Diagnosis keperawatan yaitu penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan afterload dibuktikan dengan tekanan darah meningkat (D.0008).

Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam, maka diharapkan curah jantung meningkat (L.02008) dengan kriteria hasil tekanan darah membaik, lelah menurun, pucat menurun.

Intervensi keperawatan studi kasus ini berfokus pada diagnosis keperawatan penurunan curah jantung yaitu perawatan jantung (I.02075) meliputi: monitor tekanan darah, monitor intake dan output cairan, posisikan semi fowler atau posisi nyaman, berikan terapi *massage* pada kaki menggunakan *essensial lavender*, anjurkan aktivitas fisik secara bertahap, kolaborasi pemberian obat, kolaborasi pemberian diet.

Memberikan terapi *massage* kaki menggunakan *esensial lavender* terlebih dahulu lalu setelah itu mengkolaborasikan pemberian obat anti hipertensi karena untuk mengetahui keefektifan tindakan terapi *massage* kaki untuk menurunkan tekanan darah sesuai dengan jurnal penelitian yang sudah dilakukan oleh (Yanti, 2019). Untuk menurunkan tekanan darah penulis melakukan implementasi *masage* pada kaki menggunakan *essensial lavender* dengan durasi 20 menit setiap hari selama 3 hari.

Implementasi keperawatan hari pertama pada jum'at, 28 Januari 2022

pukul 08.30 WIB yaitu memonitor tekanan darah, didapatkan data subjektif: pasien mengatakan bersedia dilakukan pemeriksaan tekanan darah dan pasien mengeluh pusing, objektif: tekanan darah pasien: 186/90 mmHg, nadi: 78 x/menit, suhu: 36,3 oC, respiratory rate: 22 x/menit, pasien tampak pucat. Pukul 08.40 WIB memonitor intake dan output cairan, didapatkan data subjektif: pasien mengatakan bersedia dilakukan pemeriksaan *intake* dan *output*, tidak ada masalah pada pola makan dan minum, dan didapatkan data objektif: *intake* 3.000cc dan *output* 2.550cc. pukul 08.50 memosisikan pasien *semi fowler* atau posisi yang nyaman, didapatkan data subjektif: pasien mengatakan bersedia diposisikan *semi fowler*, dan didapatkan data objektif: pasien tampak berbaring dengan posisi semi fowler.

Pukul 09.00 WIB memberikan terapi nonfarmakologi untuk menurunkan tekanan darah (*massage* pada kaki menggunakan *essential lavender*), didapatkan data subjektif: pasien pasien mengatakan bersedia dilakukan *massage* pada kakinya, dan didapatkan data objektif: pasien

tampak kooperatif dan lebih rileks, tekanan darah pasien dari 186/90 mmHg setelah dilakukan tindakan menjadi 179/70 mmHg. Pukul 09.20 WIB mengajarkan aktivitas fisik secara bertahap, dan didapatkan data subjektif: pasien mengatakan bersedia untuk melakukan aktivitas secara bertahap, dan didapatkan data objektif: pasien tampak kooperatif.

Pukul 09.30 WIB yaitu mengkolaborasikan obat anti hipertensi (candesartan 16 mg), didapatkan data subjektif: pasien mengatakan bersedia untuk meminum obat, dan didapatkan data objektif: pasien tampak meminum obatnya. Pukul 09.35 WIB berkolaborasi dengan ahli gizi untuk pemberian diet rendah garam, didapatkan data subjektif : pasien mengatakan bersedia mengikuti diet yang telah dianjurkan, dan didapatkan data objektif: pasien tampak mengikuti anjuran diet rendah garam.

Implementasi hari kedua pada sabtu, 29 Januari 2022 Pukul 09.00 memberikan teapi nonfarmakologi untuk menurunkan tekanan darah (*massage* pada kaki menggunakan

essensial lavender), didapatkan data subjektif: pasien mengatakan bersedia dilakukan *massage* pada kakinya, pasien masih mengeluh pusing, dan didapatkan data objektif: pasien tampak kooperatif dan lebih rileks, tekanan darah pasien dari 166/91 mmHg dan setelah dilakukan tindakan menjadi 155/90 mmHg.

Implementasi hari ketiga pada minggu, 30 Januari 2022 Pukul 09.00 memberikan teapi nonfarmakologi untuk menurunkan tekanan darah (*massage* pada kaki menggunakan *essensial lavender*), didapatkan data subjektif: pasien mengatakan bersedia dilakukan *massage* pada kakinya, pasien masih mengeluh pusing, dan didapatkan data objektif: pasien tampak kooperatif dan lebih rileks, tekanan darah pasien dari 143/88 mmHg dan setelah dilakukan tindakan menjadi 130/80 mmHg.

Hasil evaluasi yang telah dilakukan selama 3 hari berturut-turut, perkembangan pada Ny. S dengan diagnosa keperawatan penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan afterload pada hari ketiga minggu, 30

Januarai 2022 pukul 10.00 WIB pada diagnosa penurunan curah jantung didapatkan data Subjektif: pasien mengatakan sudah tidak pusing. Objektif: pasien tampak lebih membaik, tanda tanda vital: tekanan darah: 130/80 mmHg, nadi: 88 x/menit, suhu: 36 oC, *respiratory rate*: 22 x/menit, *Spo2*: 98%. *Assesment*: masalah keperawatan penurunan curah jantung teratasi. *Planning*: pertahankan intervensi antara lain: monitor tekanan darah, posisikan pasien semi fowler atau posisi nyaman, berikan terapi nonfarmakologi *massage* pada kaki menggunakan *essensial lavender*, kolaborasi pemberian obat dan kolaborasi pemberian diet.

Dapat dilihat dari hasil evaluasi diatas setelah dilakukan tindakan *massage* pada kaki menggunakan *essensial lavender* selama 3 hari dengan durasi 20 menit didapatkan hasil tekanan darah menurun. Hal ini sesuai dengan jurnal penelitian (Rahmasari et al., 2021).

KESIMPULAN

1. Pengkajian

Hasil pengkajian pada Ny. S didapatkan data subjektif : pasien mengatakan pusing sejak 2 hari yang lalu, merasa sering lelah dan lemas. Data objektif : pasien tampak lemas dan pucat, pasien tampak dibantu oleh keluarganya saat melakukan aktivitas, tanda vital pasien yaitu tekanan darah: 194/116 mmHg, nadi: 106 x/menit, suhu: 36,2 °C, Spo2: 98%, pemeriksaan EKG: *left ventricula hypertrophy*.

2. Diagnosis

Diagnosis keperawatan yang diambil dalam kasus ini adalah penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan afterload dibuktikan dengan tekanan darah meningkat (D.0008).

3. Intervensi

Intervensi keperawatan yang dilakukan adalah perawatan jantung (I.02075) meliputi: monitor tekanan darah, monitor intake dan output cairan, posisikan semi fowler atau posisi nyaman, berikan terapi *massage* pada kaki menggunakan

essensial lavender, anjurkan aktivitas fisik secara bertahap, kolaborasi pemberian obat, kolaborasi pemberian diet.

4. Implementasi

Implementasi keperawatan yang dilakukan pada Ny. S untuk diagnosis keperawatan penurunan curah jantung yaitu memberikan *massage* pada kaki menggunakan *essensial lavender*.

5. Evaluasi

Hasil evaluasi didapatkan tekanan darah pasien dari 143/88 mmHg dan setelah dilakukan tindakan menjadi 130/80 mmHg.

SARAN

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan Rumah Sakit Umum Daerah Simo Boyolali dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dengan menambahkan intervensi keperawatan yaitu *massage* pada kaki menggunakan *essensial lavender* pada pasien hipertensi dalam pemenuhan kebutuhan sirkulasi darah dan tetap

memperhatikan kondisi lingkungan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan Karya Tulis Ilmiah ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi di institusi pendidikan khususnya pengetahuan tentang keperawatan pasien hipertensi dalam pemenuhan kebutuhan sirkulasi darah guna peningkatan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Pasien dan keluarga

Diharapkan dapat dijadikan sebagai gambaran pengetahuan pasien dengan mengaplikasikan *massage* kaki menggunakan *esensial lavender*.

4. Bagi Penulis

Diharapkan bisa menambah pengetahuan dan menerapkan tindakan *massage* kaki menggunakan *esensial lavender* untuk meningkatkan kebutuhan sirkulasi darah pada pasien yang mengalami hipertensi.

pasien hipertensi primer dengan intervensi inovasi terapi kombinasi foot massage dan terapi murottal syrah ar-rahman terhadap penurunan tekanan darah di ruang instalasi gawat darurat RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samar. *PROners*.

Alfianti, N. (2017). Pengaruh foot massage terhadap kualitas tidur pasien di ruang ICU. *Jurnal Keperawatab Padjajaran*.

Arianto, A. dkk. (2018). Pengaruh Terapi Pijat Refleksi Telapak Kaki Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Nursing News*, 3(1), 584–594.

Asikin, M., Nurmalamsyah, M., & Susaldi. (2016). *Keperawatan Medikal Bedah Sistem Kardiovaskuler*. Erlangga.

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2019). Profil Kesehatan Provinsi Jateng Tahun 2019. *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*, 3511351(24), 61. <https://dinkesjatengprov.go.id/v>

DAFTAR PUSTAKA

Abduliansyah, M. (2018). Analisa praktik klinik keperawatan pada

- 2018/storage/2020/09/Profil-Jateng-tahun-2019.pdf
- Hastuti, A. P. (2019). *Hipertensi* (I. M. R. R (ed.)). Lakeisha.
https://books.google.co.id/books?id=TbYgEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=hipertensi&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=hipertensi&f=false
- Kemenkes. (2019). *Hipertensi di Dunia*.
<http://www.p2ptm.kemkes.go.id>
 d.diperoleh tanggal 25 November 2021
- Kemenkes RI. (2019). Hipertensi Si Pembunuh Senyap. *Kementrian Kesehatan RI*, 1–5.
<https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-hipertensi-si-pembunuh-senyap.pdf>
- P2PTM Kemenkes RI. (2019). *Hari Hipertensi Dunia 2019 : "Know Your Number, Kendalikan Tekanan Darahmu dengan CERDIK"*.
<http://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/pusat-/hari-hipertensi-dunia-2019-know-your-number-kendalikan-tekanan-darahmu-dengan-cerdik>. di akses 25 november 2021
- PPNI, T. P. S. D. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik* (Edisi I). Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- PPNI. (2017). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Definisi dan Tindakan Keperawatan Edisi 1: Jakarta DPP PPNI
- PPNI. (2017). Standar Luaran Keperawatan Indonesia Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan Edisi 1: Jakarta DPP PPNI
- Rahmasari, R. I., Fitri, N. L., & Nurhayati, S. (2021). Penerapan Massage Pada Kaki Dengan Minyak Essensial Hipertensi Di Ruang Jantung Rsud Jend . Ahmad Yani Kota Metro
 Application of Feet Massage With Lavender Essential Oil To Blood Pressure in Hypertension Patients in the Heart Room of Rsud Jend . Ahmad Yan.
Cendekia Muda, 1(4), 564–574.

Suntara, D. A., Roza, N., & Rahmah, A. (2021). Hubungan Hipertensi Dengan Kejadian Stroke Pada Lansia Di Wilayah Kerjapuskesmas Sekupang Kelurahan Tanjung Riau Kota Batam. *Jurnal Inovasi Penelilktaian*, 1(10), 2177.

Yanti, E., Rahayuningrum, D. C., & Arman, E. (2019). Efektifitas Massase Punggung Dan Kaki Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Medika Sainatika*, 10(1), 18.
<https://doi.org/10.30633/jkms.v10i1.305>